

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *INQUIRING*
MINDS WANT TO KNOW DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

(PTK Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Matematika**



Disusun Oleh :

SITI ASIAH
A 410 060 083

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa, dan merupakan wahana dalam menterjemahkan pesan-pesan konstitusi serta sarana dalam membangun watak bangsa (Nation Character Building). Masyarakat yang cerdas akan memberi nuansa kehidupan yang cerdas pula. Masyarakat bangsa yang demikian merupakan investasi besar untuk berjuang keluar dari krisis dan menghadapi dunia global (Mulyasa, 2003: 3-4).

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar, namun tidaklah mudah untuk mencapai hasil secara maksimal karena banyak faktor yang berpengaruh dalam prestasi belajar itu sendiri. Perbaikan dan penyempurnaan ini meliputi perbaikan dalam sistem pendidikan ataupun hal yang langsung dikaitkan dengan praktek pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari waktu jam pelajaran sekolah lebih banyak dibanding pelajaran yang lain. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari SD hingga SLTA bahkan di perguruan tinggi pada

beberapa cabang ilmu. Matematika diajarkan bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung di dalam matematika itu sendiri, tetapi matematika itu diajarkan pada dasarnya bertujuan untuk membantu melatih pola pikir siswa agar dapat memecahkan masalah dengan kritis, logis dan tepat.

Pembelajaran matematika sepatutnya dilakukan dengan kondisi dan suasana kelas yang menyenangkan. Mengingat matematika merupakan mata pelajaran yang terkenal sulit dan memerlukan logika berfikir tinggi. Selain itu juga dikhawatirkan aktivitas belajar matematika akan terganggu jika suasana pembelajaran matematika tidak menyenangkan, apalagi jika terjadi fobia atau ketakutan-ketakutan terhadap matematika.

Di samping itu diperlukan juga adanya motivasi belajar matematika yang tinggi dalam diri siswa. Perbuatan belajar akan berhasil apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada siswa. Sering kali anak didik tergolong cerdas kelihatan bodoh karena tidak memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin (Slameto, 2003: 134).

Peningkatan motivasi belajar matematika perlu diusahakan baik yang berdasarkan dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun yang berasal dari luar diri (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik ini sangat perlu untuk diusahakan karena motivasi ini murni dari dalam diri siswa, tanpa pengaruh dari luar. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Namun mengharapkan timbulnya motivasi ini tidak mudah, hal ini mungkin dikarenakan siswa tidak menyukai

pelajaran matematika. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti, angka, ijazah, hadiah dan lain-lain. Motivasi ekstrinsik ini dapat mengatasi masalah-masalah pada siswa yang memang benar-benar kurang memiliki motivasi intrinsik.

Peningkatan motivasi belajar matematika ini dilakukan karena pada umumnya motivasi siswa untuk belajar matematika tergolong rendah, hal ini dapat dilihat bahwa prestasi belajar matematika yang di capai siswa masih rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, ditemukan masalah-masalah yang berkaitan dengan motivasi belajar matematika di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, (1) Siswa kurang memberikan perhatian pada pelajaran matematika, (2) Siswa kurang siap untuk belajar dan kurang minat, (3) Peran aktif siswa dalam mengerjakan soal matematika masih kurang, dan (4) Sikap siswa terhadap pelajaran matematika terkesan menyepelkan.

Masalah-masalah di atas merupakan masalah-masalah pembelajaran matematika di kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan. Tanpa adanya motivasi belajar dalam diri siswa, pembelajaran matematika akan berjalan pincang dan akan berakibat luas dan menurunnya hasil belajar matematika.

Dari pengamatan serta wawancara dengan guru bidang studi matematika di kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta menunjukkan bahwa nilai matematika khususnya pokok bahasan garis dan sudut masih rendah. Padahal pokok bahasan garis dan sudut ini sangat penting dikuasai oleh siswa, karena pokok bahasan ini merupakan materi awal yang nantinya

sering dijumpai dalam jenjang yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan juga karena motivasi siswa yang belum terpenuhi yaitu motivasi mengerjakan latihan soal, motivasi bertanya, motivasi menjawab pertanyaan, serta motivasi tampil di depan kelas.

Banyaknya aktivitas yang dilakukan dapat menimbulkan motivasi siswa dalam belajar akan meningkat, maka diberikan strategi pembelajaran aktif tipe *Inquiring Minds Want to Know* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Strategi ini merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu siswa berfikir lebih luas dan mengeluarkan ide-ide serta akan mempengaruhi cara belajar siswa yang semula cenderung pasif ke arah yang lebih aktif.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar siswa masih kurang, misalnya siswa kurang memberikan perhatian pada pelajaran matematika, siswa kurang siap untuk belajar, peran aktif siswa dalam mengerjakan soal matematika masih kurang, sikap siswa terhadap pelajaran matematika terkesan menyepelkan.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertegas lingkup yang diteliti agar pokok permasalahan terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Permasalahan – permasalahan tersebut difokuskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan adalah dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know* sebagai pendekatan yang menekankan pertumbuhan dan pengembangan sejumlah ketrampilan agar siswa bisa lebih termotivasi dalam belajar.
2. Motivasi siswa dalam belajar Matematika dibatasi pada kemampuan diri untuk belajar atas kemauan sendiri, tidak bergantung pada orang lain dan keberanian mengemukakan pendapat.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dikemukakan rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran matematika dengan penerapan strategi *Inquiring Minds Want to Know* untuk meningkatkan motivasi di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta?

2. Adakah peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know* di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan sebagai petunjuk sehingga penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know*.

F. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam sifat praktis maupun teoritis.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru menjadi semangat dalam mengajar karena ia tahu akan keberhasilannya dalam mengajar.
- 2) Guru akan lebih mudah mempersiapkan diri dalam penyampaian materi dan memperbanyak soal – soal latihan.
- 3) Guru dapat menemukan langkah – langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa terbiasa belajar atas kemauan sendiri dan sungguh – sungguh dalam belajar.
- 2) Siswa terbiasa untuk mempersiapkan diri dengan latihan – latihan yang diberikan guru dan mengeluarkan pendapat.
- 3) Siswa menjadi tahu dan dapat menilai diri sendiri sampai sejauh mana kemampuannya dalam menguasai materi yang diajarkan.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami teori tentang penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know*. Selanjutnya, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap sekolah berkenaan dengan penerapan pembelajaran dengan strategi *Inquiring Minds Want to Know*.